

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perhatian orang tua adalah suatu pemusatan aktivitas tenaga psikis di dukung tenaga fisik ayah dan ibu siswa atau wali yang mengasuh dan membiayai serta sebagai penanggung jawab siswa disertai adanya kesadaran yang tertuju pada suatu objek. Cara mendidik anak besar pengaruhnya atau hubungannya dengan hasil belajar anaknya.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta kurang mendukung proses belajar mengajar. Peran orang tua yang baik terhadap anaknya dengan selalu mendampingi dan mengarahkan agar pembentukan kepribadian lebih terarah menuju pribadi yang lebih mantap. Orang tua akan semakin sadar akan pendidikan anaknya dengan kesadaran tersebut, orang tua akan berusaha memperhatikan segala kebutuhan anaknya baik materi maupun non materi. Meskipun kebutuhan materi yang diberikan kepada anak lebih dari cukup, tentunya harus diimbangi dengan kebutuhan non materi yaitu kasih sayang dan perhatian yang memadai kepada anaknya.

Pendidikan yang diberikan kepada anak di dalam keluarga merupakan hal yang mutlak dan perlu dilaksanakan bagi orang tua, seperti apa yang dikemukakan oleh Purwanto (2014:80) mengatakan bahwa pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anaknya dan yang diterimanya dari kodrat. Demikian pula pendapat sejalan dengan pendapat di atas menurut Salzman (dalam Purwanto 2014:80) mengatakan bahwa segala kesalahan anak-anak itu adalah akibat dari perbuatan pendidik-pendidiknya terutama orang tua.

Perkembangan kepribadian anak juga tergantung pada pola asuh yang diberikan orang tua yang selalu memanjakan anak sejak kecil akan mempengaruhi

pola sikap anak yang kurang baik. Namun seiring dengan bertambahnya umur anak maka sifat tersebut dapat hilang.

Keterkaitan antara pengaruh orang tua dan pendidikan anak di sekolah sangat diperlukan, namun pengaruh antara orang tua dan sekolah harus berjalan serasi karena pada hakikatnya pendidikan disekolah merupakan lanjutan dari pendidikan yang diberikan orang tua di dalam keluarga. Sebagai orang pertama yang memiliki pengaruh paling dekat dengan anak orang tua memberikan semangat dan perhatian kepada anaknya. Perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya merupakan modal yang tak ternilai harganya bagi perkembangan anak, baik perkembangan kepribadiannya maupun perkembangan hasil belajarnya di sekolah. Karena persepsi siswa tentang perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa di sekolah.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi akan menunjukkan perubahan perilaku atas dasar pengalaman yang dilaluinya. Dilihat dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibanding pada sebelum besar tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Sedangkan hasil belajar yang dilihat dari sisi guru adalah saat terselesaikannya bahan pelajaran yang akan diajarkan pada siswa.

Faktor yang berasal dari luar individu adalah faktor lingkungan salah satunya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dimana menurut Ahamdi (2004:22) mengatakan bahwa kemajuan belajar siswa tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan perhatian orang tua. Dimana pola asuh dan perhatian orang tua berperan penting dalam perkembangan kemajuan belajar siswa dan sangat besar pengaruhnya terhadap tinggi rendahnya pencapaian hasil belajar siswa di sekolah.

Melalui suatu proses pendidikan orang tua merupakan faktor utama yang dikenal oleh anak. Meskipun terdapat lembaga formal, dan non formal namun peran keluarga menjadi unsur utama sebagai orang tua yang berfungsi sebagai peletak dasar terbentuknya perilaku dan kepribadian anak, hal ini merupakan tugas dari orang tua yang memperhatikan anaknya baik secara psikis, biologis dan psikologis anak.

Kenyataannya yang sering terjadi di lingkungan keluarga orang tua yang mempunyai perhatian yang baik terhadap anak cenderung anaknya memiliki motivasi belajar yang baik begitupun sebaliknya. Hal ini merupakan suatu pengaruh yang erat antara orang tua dan anaknya dan berdampak pada hasil belajar siswa di sekolah. Perhatian orang tua yang lebih akan berdampak positif dan perhatian yang kurang terhadap siswa akan memberikan dampak yang negatif terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 1 Limboto Barat. Hasil belajar anak menjadi perhatian khusus dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada perhatian dari orang tua murid di SDN 1 Limboto Barat khususnya orang tua dari siswa di kelas V SD terhadap hasil belajar anak. Oleh karena itu orang tua, siswa serta guru menjadi sasaran utama dalam penelitian ini. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu orang tua murid kelas V SDN 1 Limboto Barat mengenai perhatiannya kepada anak di dalam belajar.

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V mengenai hasil belajar anak pada mata pelajaran matematika sangat perlu diperhatikan kembali dimana hasil perolehan nilai pada mata pelajaran matematika masih sangat rendah hal ini dipengaruhi oleh kurangnya kesiapan siswa dalam belajar, perhatian akan fasilitas belajar yang disediakan orang tua sangat perlu diperhatikan. Hal lain yang berpengaruh dari orang tua yang kurang memperhatikan kebutuhan belajar anak, serta kurangnya perhatian orang tua kan aktivitas belajar anak disebabkan oleh pekerjaan orang tua yang sebagian adalah petani dan semua masalah belajar diserahkan kepada gurunya, sehingga komunikasi antara orang tua dan guru kurang terjalin dengan baik.

Hal inilah mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran khususnya matematika di kelas V SDN 1 limboto barat.

Berdasarkan gambaran masalah yang dihadapi oleh siswa maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SDN Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- 1.2.1 Siswa yang kurang memperoleh perhatian cenderung hasil belajar rendah
- 1.2.2 Siswa yang memperoleh perhatian yang cukup sehingga hasil belajar tinggi.
- 1.2.3 Menurunnya hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat secara teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran matematika terutama perhatian orang tua dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

1.5.2 Manfaat secara praktis

Manfaat secara praktis dimana dapat bermanfaat bagi guru, siswa, orang tua, sekolah, dan peneliti sebagai berikut :

- a) Bagi guru dimana dapat memberikan manfaat sebagai solusi dalam menghadapi masalah – masalah hasil belajar anak pada umumnya.
- b) Bagi siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik dan bermanfaat bagi masa depan anak.
- c) Bagi orang tua dapat memberikan solusi dalam tugasnya sebagai orang tua dan lebih memperhatikan kebutuhan anaknya sehingga anak dapat belajar dengan baik.
- d) Bagi sekolah dapat menjadi perhatian bagi lembaga pendidikan bahwa peran orang tua sangat penting oleh karena itu dibutuhkan pengaruh yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa.
- e) Bagi peneliti memberikan manfaat sebagai pengembangan pengetahuan baru tentang penelitian ini dan penelitian selanjutnya.